



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISA PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL
(STUDI KASUS PT. BANK NEGARA INDONESIA)**

Oleh :


HANNA MAURICHE JUMAS

05 952 002

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	HANNA MAURICHE JUMAS	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a) Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman / 28 Maret 1987 b) Nama Orang Tua : Jumas Jakad dan Asma Yunir c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No. BP : 05 952 002 f) Tanggal Lulus : 11 Februari 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,14 i) Lama Studi : 4 Tahun 5 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Asra Gang Bhakti II No 21 Tunggul Hitam – Padang</p>			

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DEGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL
(STUDI KASUS PT. BANK NEGARA INDONESIA'46)**

Skripsi S-1 Oleh : Hanna Mauriche Jumas Pembimbing : Drs. Alimunir, SE, MM

Abstrak

Bank Negara Indonesia'46 (BNI) merupakan bank umum yang tunduk pada peraturan Bank Indonesia (BI). Sebagaimana bank pada umumnya, bank ini menjalankan operasionalnya secara normal dan harus mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti, dan mendapatkan bukti empiris tentang tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia'46 selama periode 2005- 2008. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari Bank Negara Indonesia'46. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio CAMEL, yaitu capital, assets, management, earning, dan liquidity. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat Kesehatan Bank Negara Indonesia'46 ditinjau dari capital, assets, management, earning, dan liquidity selama periode 2005-2008 secara umum termasuk dalam kategori bank sehat, kecuali pada tahun 2007 dan 2008 ROA BNI dikategorikan kurang sehat.

Kata kunci : Tingkat kesehatan bank, CAMEL

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 11 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	Penguji :			Pembimbing :
	1.	2.	3.	
Nama Terang	Drs. Alimunir, SE, MM	Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si	Drs. Djasmi Ilyas	Drs. Alimunir, SE, MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen : Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si.
NIP. 131 598 288

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapatkan Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang didukung oleh perubahan yang cepat dibidang teknologi, peran perbankan dalam memajukan perekonomian di Indonesia sangatlah besar. Perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian serta pembagian pendapatan dalam masyarakat. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank (Kasmir 2007).

Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi Indonesia terutama dalam menghadapi era pasar bebas dan globalisasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit dan sektor surplus maupun sebagai *agent of development* yang dalam hal ini masih dibebankan pada bank-bank pemerintah. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank didefinisikan sebagai berikut : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut, artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat. Mengelola bank sama artinya mengelola kepercayaan, kokohnya suatu bank tidak terlepas dari peran serta dan dukungan dari masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank sangat tergantung kepada sehat atau tidaknya bank tersebut (Kasmir: 2007).

Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Susilo:2000:22). Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola bank, Bank Indonesia dan masyarakat pengguna jasa bank khususnya para penabung dan deposan yang menginginkan jaminan keamanan atas dana yang mereka simpan kepada bank. Oleh karena itu dalam menjaga kesehatan bank diperlukannya "prinsip kehati-hatian" atau *Prudential Banking Principles* dalam mengelola suatu bank yang dimaksudkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Dalam menilai tingkat kesehatan bank, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, disempurnakan dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/277/KEP/DIR Tanggal 19 Maret 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang disebut dengan Analisa CAMEL (*Capital, asset Quality, Management, Earnings, and Liquidity*) serta pelaksanaan ketentuan lain yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Bank Negara Indonesia merupakan salah satu lembaga perbankan yang mengemban tugas sebagai lembaga pendorong, penunjang perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Bank Negara Indonesia bergerak dibidang jasa perbankan, sebagai perusahaan yang sudah cukup lama malang melintang dibisnis perbankan yaitu sejak tahun 1946 tetap berkomitmen mengembangkan usaha dengan asas pendiriannya.

Beberapa indikator makro ekonomi seperti kenaikan harga minyak di pasar internasional yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah yang mencapai nilai terendah selama tahun 2005, kebijakan Pemerintah selaku otoritas fiskal menaikkan harga BBM dalam negeri sehingga laju inflasi mencapai 17,11% pada tahun 2005,naiknya suku bunga SBI menyebabkan suku bunga perbankan juga mengalami kenaikan yang cukup berarti, berpengaruh

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penilaian tingkat kesehatan PT.BNI'46 (Persero) Tbk menurut Aspek Permodalan (C) yaitu dari tahun 2005 hingga tahun 2008 mengalami penurunan dan peningkatakan yaitu 15,99%, 15,30%, 15,74%, 13,59%, namun berada pada posisi sehat karena jauh lebih besar dari ketentuan Bank Indonesia yaitu 8%.
2. Penilaian tingkat kesehatan PT.BNI'46 (Persero) Tbk menurut Aspek Kualitas Aktiva Produktif (A) yaitu :
 - a. Bad Debt Ratio (BDR) dari tahun 2005 ke tahun 2006 BDR-nya mengalami penurunan dari 1,45% menjadi 0,77% pada tahun 2006 atau turun sebesar 0,68%, Pada tahun 2007 dan 2008 BDR PT.BNI'46 (Persero) Tbk terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2007 kenaikan BDR-nya sebesar 0,36% atau naik dari 0,77% di tahun 2006 menjadi 1,13% di tahun 2007. Sedangkan pada tahun 2008 BDR-nya mengalami kenaikan sebesar 0,15% atau naik dari 1,13% pada tahun 2007 menjadi 1,28% pada tahun 2008. Rasio BDR PT.BNI'46 tiap tahunnya mempunyai predikat sehat karena berada dalam ketentuan minimum sehat rasio BDR sebesar $< 10,35\%$ yang ditetapkan Bank Indonesia.
 - b. Rasio Pemenuhan Penyisihan penghapusan aktiva Produktif (CAD) dari tahun 2005 ke tahun 2006 terjadi penurunan dari 101,70% menjadi 101,49% atau menurun sebesar 0,21%. Pada tahun 2007 CAD PT. BNI'46 (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,45% yaitu dari 101,49% menjadi 101,04%. Namun pada tahun 2008 CAD-nya mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 101,04% di tahun 2007 menjadi 102,89% di tahun 2008. Ketentuan Bank Indonesia tentang besarnya CAD ini tidak ada, tetapi menurut Bank Indonesia semakin

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiniatyas. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Available on line in www.google.co.id
- Barnes, Paul. 1987. *The Analysis and Use of Financial Ratios : A Review Article*. Journal of Business Finance And Accounting. 14 (4) Winter.
- Hanafi, Mamduh.M. 1996. *Analisa Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Haryati, Sri. 2002. *Analisis Kebangkrutan Bank: Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan In Memoriam Prof. Dr. Bambang Riyanto*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Lisetyati. 1999. *Analisis Penggunaan Rasio Keuangan sebagai Alat Prediksi Kegagalan Bank*. Tesis S2, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Change in Indonesia*. Kelola No 7/III, p.114-137.
- Machfoedz, Mas'ud. 1999. *Pengaruh Krisis Moneter pada Efisiensi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14 No. 1 Hal. 37-49.
- Merkusiwati, Ketut Lely Aryani. 2007. *Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan*. Available on line in www.google.co.id
- Ou, Jane A. dan S.H. Penman. 1989. *Financial Analysis and The Prediction of Stock Return*. Journal of Accounting and Economic II : 295-329.
- Riyadi, Slamet. 2002. *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta